

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Baku Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020)**

SKRIPSI

OLEH :

**AINUN NAFISAH
NIM. 171310430**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2022

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Baku Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020)**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

**AINUN NAFISAH
NIM. 171310430**

Program Studi Manajemen

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Dalam Ujian

Sripsi/Komprehensif

Pada Tanggal : 15 Agustus 2022

Majelis Penguji

Pembimbing Utama



**Edy Suryadi, SE., MM
NIDN. 1110026301**

Penguji Utama




**Dedi Hariyanto, SE., MM
NIDN. 1113117702**

Pembimbing Pembantu



**Fuad Ramdhan R., SE.Ak., M.Ak
NIDN. 1118039101**

Penguji Pembantu



**Heni Safitri, SE., MM
NIDN. 1103028901**

Pontianak, 15 Agustus 2022

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN**

**Dedi Hariyanto, SE., MM
NIDN. 1113117702**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah, rezeki kesehatan dan ilmu, kesabaran serta doa seluruh keluarga, tidak lupa shalawat dan salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Sehingga masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Sektor Barang Baku Tahun 2020 Di Bursa Efek Indonesia”.

Selama penulisan skripsi ini banyak sekali masukan dan saran yang telah penulis peroleh. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terimakasih, kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T.,M.Eng., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedy Hariyanto, SE, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Edy Suryadi, SE., MM., selaku pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Bapak Fuad Ramdhan Ryanto, SE.AK., M.AK., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti sampai penelitian ini selesai.

5. Semua dosen dan Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Tak terhingga secara khusus peneliti sampaikan kepada orang tua Bapak Sunardi (Alm) dan Ibu Purtikah, adik Ikhwan yang selalu memberikan semangat dan memberikan bantuan moril dan materil kepada peneliti sehingga peneliti ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
7. Teman-teman seperjuangan Mayang Sari Dwi Pratiwi, SE., Sissy Aulia Brita, Tia Hasanah Kurnia Putri, Fatmawati Ningsih, dan Ayang Sina yang selalu ada membantu memberikan doa, motivasi, dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
8. Teman-teman Mahasiswa Prodi Manajemen kelas 011 Angkatan 2017 yang memberikan doa, motivasi, semangat dan membuat perkuliahan menjadi asik dan seru sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan baik secara penulisan maupun materi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pontianak, 12 Oktober 2021
Penulis

Ainun Nafisah
171310430

ABSTRAK

The purpose of this study was to analyze the Effect of Return On Equity on Company Value with Corporate Social Responsibility as a Moderating Variable in the Raw Goods Sector in 2020 on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used in this research is purposive sampling method. So that obtained the number of samples as many as 73 companies. The tests used are correlation coefficient test (R), determination coefficient test (R²), and Moderation Regression Analysis (MRA).

The value of the correlation coefficient is 0.334 which means that between ROE and CSR on the value of the company the relationship is low. The value of the coefficient of determination (R²) or R square obtained is 0.111, indicating that 11.1% of the influence on firm value is explained by the ROE and CSR variables, while the remaining 88.9% firm value is influenced by other variables not examined in this study. this research. CSR moderating variable shows that CSR does not affect the relationship between ROE and firm value.

Keywords: *Return On Equity, Nilai Perusahaan, Corporate Social Responsibility*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Sektor Barang Baku Tahun 2020 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 73 perusahaan. Uji yang digunakan adalah uji koefisien korelasi (R), uji koefisien determinasi (R^2), dan Analisis Regresi Moderasi (MRA).

Nilai Koefisien Korelasi adalah 0,334 berarti bahwa antara ROE dan CSR terhadap nilai perusahaan hubungannya rendah. Nilai koefisien determinasi (R^2) atau *R square* yang diperoleh sebesar 0,111 menunjukkan bahwa 11,1% pengaruh terhadap Nilai perusahaan hubungannya dijelaskan oleh variabel ROE dan CSR, sedangkan sisanya sebesar 88,9% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel moderasi CSR menunjukkan bahwa CSR tidak mempengaruhi hubungan antara ROE terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Return On Equity*, Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Abstrak	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang	1
B. Permasalahan	13
C. PembatasanMasalah	13
D. TujuanPenelitian	14
E. ManfaatPenelitian	14
F. KerangkaPemikiran.....	15
G. MetodePenelitian	17
1. JenisPenelitian.....	17
2. Teknik Pengumpulan Data	17
3. Populasi dan Sampel	18
4. Alat Analisis.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Pasar Modal	25
1. Pengertian Pasar Modal	25
2. Jenis-Jenis Pasar Modal.....	25
3. Instrumen Pasar Modal.....	26
B. Saham	26
1. Pengertian Saham	27
2. Jenis-jenis Saham	27
3. Manfaat Investasi Saham	28
4. Kerugian/Risiko Saham	28
C. Return On Equity	29
1. Penertian <i>Return On Equity</i>	29
2. Kegunaan dari analisis <i>Return On Equity</i>	29
3. Keunggulan <i>Return On Equity</i>	30
4. Kelemahan <i>Return On Equity</i>	30
5. Faktor-Faktor Rasio <i>Return On Equity</i>	31
D. Nilai Perusahaan	32
E. <i>Price to Book Value</i>	33

F. <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	34
1. Pengertian <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	34
2. Pilar Aktivitas <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	36
3. Model CSR Menurut Klasifikasinya	36
4. Pentingnya CSR Bagi Perusahaan.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	39
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia	39
B. Visi dan Misi.....	41
C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	42
D. Sektor yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia.....	44
E. Profil Perusahaan	48
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	72
1. Menghitung <i>Return On Equity</i>	72
2. Menghitung <i>Price To Book Value</i>	73
3. Menghitung <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	74
4. Uji Asumsi Klasik.....	77
5. Uji Normalitas.....	78
6. Uji Multikolinieritas	79
7. Uji Autokorelasi.....	80
8. Uji Heteroskedastisitas	81
9. Uji Koefisien Korelasi.....	81
10. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
11. <i>Moderated Regression Analysis</i>	82
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
Daftar Pustaka	86

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Daftar Emiten dan Harga Saham.....	3
Tabel 1.2	Laba/Rugi Bersih dan Ekuitas.....	6
Tabel 1.3	Nilai <i>Book Value</i>	9
Tabel 1.4	Pengungkapan <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	11
Tabel 1.5	Tingkat Koefisien Korelasi	22
Tabel4.1	Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i>	72
Tabel4.2	Hasil Perhitungan <i>Price To Book Value</i>	74
Tabel4.3	Hasil Perhitungan <i>Corporate Social Responsibility</i>	76
Tabel4.4	Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel4.5	Hasil Uji Normalitas.....	78
Tabel4.6	Hasil Uji Multikolineritas	79
Tabel4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	80
Tabel4.8	Hasil Uji Heteroskedasitas.....	81
Tabel4.9	Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	81
Tabel4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
Tabel4.11	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	83
Tabel4.11	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> Tahap ke Dua	84

Daftar Gambar

Gambar 1.1 KerangkaPemikiran	17
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	42

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan.....	88
Lampiran 2	Jumlah Saham yang Beredar	89
Lampiran 3	Katagori <i>Corporate Social Responsibility</i>	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era teknologi yang berkembang saat ini menyebabkan dunia industri manufaktur terus mengalami perubahan setiap tahunnya, dan persaingan dunia terutama di sektor perekonomian semakin meningkat. Negara juga dituntut untuk semakin maju dan berkembang supaya kesejahteraan penduduknya merata. Semakin berkembangnya dunia usaha, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain semakin meningkat dan semakin ketat. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan harus dapat mengelola seluruh sumberdaya yang ada semaksimal mungkin sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan awal perusahaan itu didirikan. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam dunia usaha diperlukan penanganan, pengelolaan, serta peningkatan kinerja sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien terutama dalam bidang pengelolaan keuangannya.

Umumnya tujuan pendirian suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba yang diperoleh agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat berkembang dengan pesat serta melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasar. Kadangkala, suatu perusahaan memerlukan tambahan dana untuk mengembangkan dan memajukan perusahaannya. Kondisi finansial suatu perusahaan akan mencerminkan dalam kinerja perusahaan yang sehat.

Pasar modal merupakan alternatif investasi bagi masyarakat, sehingga banyak hal yang harus diketahui oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Karena keputusan investasi pada saham perusahaan publik memiliki resiko yang relatif. Secara umum semakin terbatas informasi, keahlian dan modal yang dimiliki investor, semakin tinggi resiko yang dihadapi.

Pasar modal di Indonesia dikenal Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa sektor yaitu Sektor Energi, Sektor Barang Baku, Sektor Perindustrian, Sektor Konsumen Primer, Sektor Konsumen Non-Primer, Sektor Kesehatan, Sektor Keuangan, Sektor Properti dan Real Estat, Sektor Teknologi, Sektor Infrastruktur, Sektor Transportasi dan Logistik, dan Sektor Produk Investasi Tercatat.

Fluktuasi harga saham yang naik turun di pasar modal menjadi fenomena yang menarik berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan. Sepanjang tahun 2022, indeks saham sektor Barang Baku naik tinggi, terkoreksi hingga 1,99%. Lebih baik bila dibandingkan dengan sektor lainnya yaitu Sektor teknologi melesat 1,73%. Sektor infrastruktur melejit 1,06%. Sektor properti dan real estat menguat 0,73%, Sektor barang konsumsi nonprimer menanjak 0,72%, Sektor keuangan menguat 0,71%, Sektor kesehatan naik 0,43%. Sedangkan sektor energi tumbang terkoreksi 1,32%, Sektor barang konsumsi primer turun 0,84%, Sektor transportasi dan logistik melemah 0,52%, Sektor perindustrian turun 0,44%. (<https://investasi.kontan.co.id>,2022).

Sektor Barang Baku adalah sektor yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat umum. Hampir semua barang yang kita gunakan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan Barang Baku. Industri yang ada di dalamnya antara lain barang kimia, material konstruksi, wadah dan kemasan, pertambangan logam dan mineral non energi, dan produk kayu dan kertas. Berikut daftar emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Industri Dasar dan Kimia berjumlah 80 perusahaan tahun 2020 :

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Daftar Emiten dan Harga Saham
Sektor Barang Baku Tahun 2020
(Dalam Rupiah/Lembar)

No	Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham Penutup
1	AKPI	PT Argha Karyaprima Industry Tbk	555
2	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk.	570
3	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk	262
4	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry	248
5	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk	116
6	BRNA	PT Berlina Tbk.	1.200
7	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk.	300
8	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	52
9	EPAC	PT Megalestari Epack Sentosaraya	141
10	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	103
11	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk.	362
12	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	110
13	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk.	438
14	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk.	1.325
15	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk.	60
16	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk.	76
17	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk.	164
18	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk.	1.070
19	JKSW	PT Jakarta Kyoel Stel Works Tbk.	334
20	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia	50
21	KDSI	PT Kedawang Setia Industrial Tbk.	825
22	KIAS	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	50
23	KMTR	PT Kirana Megatara Tbk.	334
24	LMSH	PT Loinmesh Prima Tbk.	420
25	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk.	232
26	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk.	555

Tabel 1.1 (Lanjutan)

27	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk.	143
28	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.	850
29	SINI	PT Singaraja Putra Tbk.	1.500
30	SIPD	PT Sreeya Semu Indonesia Tbk.	370
31	SWAT	PT Sriwahana Adityakarta Tbk.	940
32	TALF	PT Tunas Alfin Tbk.	112
33	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.	260
34	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	238
35	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.	9.075
36	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk.	430
37	ADMG	PT Polycem Indonesia Tbk.	234
38	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk.	2.700
39	AMFG	PT Asahmas Flat Glass Tbk.	900
40	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk.	198
41	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk.	680
42	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.	1.100
43	CPIN	PT Chareon Pokphand Indonesia Tbk.	6.525
44	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk.	3.220
45	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk.	50
46	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	274
47	EKAD	PT Ekadharma International Tbk.	1.260
48	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk.	210
49	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk.	62
50	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.475
51	IFII	PT Indonesia Ibreboard Industry	354
52	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	148
53	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk.	905
54	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	10.425
55	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	14.475
56	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	160
57	ISSP	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia	160
58	JPFA	PT Japa Comfeed Indonesia Tbk	1.465
59	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	428
60	LION	PT Lion Metal Works Tbk.	346
61	MAIN	PT Malindo Feedmull Tbk.	740
62	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	840
63	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.445
64	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk.	1.435
65	PURE	PT Trinitan Metals And Minerals Tbk	228
66	SAMF	PT Saraswati Anugera Makamur Tbk.	398
67	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	1.065
68	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.440
69	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	12.425
70	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk	202
71	SPMA	PT Suparma Tbk	310
72	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk	58
73	SULI	PT SLJ Global Tbk	50

Tabel 1.1 (Lanjutan)

74	TDPM	PT Tridomain Perormance Material	144
75	TIRT	PT Tirta Mahakam Resources Tbk	51
76	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	9.850
77	TRST	PT Trias Sentosa Tbk	418
78	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	4.700
79	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	274
80	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	386

Sumber: www.idx.co.id, 2020

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa Perusahaan yang memiliki tingkat harga saham paling rendah perusahaan dengan kode CPRO, KBRI, KIAS, SULI dengan harga sebesar Rp 50 per lembar. Sedangkan perusahaan yang tingkat harga saham paling tinggi perusahaan dengan kode INTP sebesar Rp 14.475 per lembar.

Laporan keuangan perusahaan adalah salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham, karena dari laporan keuangan investor dapat menganalisis hasil kinerja perusahaan dan juga dapat mengestimasi arus kas yang akan datang serta membuat kebijakan ke depannya. Bagi perusahaan, meningkatkan dan menjaga kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap diminati investor. Laporan keuangan adalah suatu informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan di akhir periode. Agar dapat mengambil kebijakan, perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan dengan beberapa rasio.

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya modal yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Dalam menghitung

Return On Equity (ROE) digunakan data dari laporan keuangan berupa laba bersih dan ekuitas yang dimiliki perusahaan Manufaktur Sektor Barang Baku pada tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Laba/Rugi Bersih dan Ekuitas
Sektor Barang Baku
Tahun 2020
(Dalam Rupiah)

No	Kode	Laba/Rugi Bersih	Ekuitas
1	AKPI	66.005.547.000	1.313.886.759.000
2	ALDO	65.331.041.553	590.123.647.820
3	ALKA	6.684.414.000	105.203.706.000
4	ALMI	(266.819.009.730)	(269.163.839.035)
5	BAJA	55.118.520.227	127.839.088.486
6	BRNA	(187.053.341.000)	766.723.518.000
7	BTON	4.486.083.939	188.706.429.061
8	CAKK	144.403.412	255.527.305.293
9	EPAC	2.920.126.029	180.025.540.178
10	ESIP	1.741.619.395	52.738.502.512
11	FPNI	(69.749.225.000)	1.342.260.010.000
12	GDST	(77.845.328.805)	846.884.835.664
13	GGRP	(126.289.709.910)	9.734.971.268.750
14	IMPC	115.809.324.362	1.465.907.828.766
15	INAI	3.991.581.552	321.404.082.596
16	INCF	(6.805.143.468)	141.527.059.339
17	INOV	(9.234.526.000)	307.878.554.000
18	INRU	-	-
19	JKSW	(1.067.011.759)	(496.861.554.754)
20	KBRI	-	-
21	KDSI	60.178.290.460	663.468.205.642
22	KIAS	(51.749.994.901)	852.255.363.880
23	KMTR	197.498.349.769	2.071.029.142.148
24	LMSH	(8.068.488.692)	108.351.444.669
25	MDKI	40.085.000.000	889.980.000.000
26	MLIA	55.089.347.000	2.678.261.633.000
27	MOLI	79.288.256.000	1.389.988.509.000
28	PICO	-	-
29	SINI	2.095.172.053	28.544.658.914
30	SIPD	28.266.000.000	930.675.000.000
31	SWAT	2.145.671.792	356.532.220.931
32	TALF	18.488.700.221	1.020.185.316.228
33	TBMS	63.532.939.925	725.284.079.065
34	TOTO	(30.689.667.468)	1.923.562.928.643
35	TPIA	726.999.910.000	25.550.191.940.000

Tabel 1.2 (Lanjutan)

36	YPAS	8.334.858.402	131.296.424.420
37	ADMG	(545.525.614.725)	2.361.905.777.140
38	AGII	99.862.000.000	3.382.141.000.000
39	AMFG	(430.987.000.000)	2.929.837.000.000
40	APLI	(6.424.025.663)	205.990.815.666
41	ARNA	326.241.511.507	1.304.938.651.723
42	BRPT	1.994.207.215.000	41.623.304.905.000
43	CPIN	3.845.833.000.000	23.349.683.000.000
44	CPRO	-	-
45	CTBN	(43.122.327.885)	1.401.268.841.700
46	DPNS	2.400.715.154	284.823.663.685
47	EKAD	95.929.070.814	952.362.557.662
48	ESSA	(473.486.414.765)	4.397.662.725.365
49	ETWA	-	-
50	FASW	353.299.343.980	4.582.994.996.488
51	IFII	73.585.850.462	999.518.294.095
52	IGAR	60.770.710.445	593.582.375.012
53	INCI	30.071.380.873	368.874.979.999
54	INKP	4.147.448.305.000	59.941.158.095.000
55	INTP	1.806.337.000.000	22.176.248.000.000
56	IPOL	120.166.602.465	2.480.961.723.695
57	ISSP	175.835.000.000	3.335.340.000.000
58	JPFA	1.002.376.000.000	11.411.970.000.000
59	KRAS	319.266.675.000	6.329.237.915.000
60	LION	(9.571.328.569)	443.141.451.746
61	MAIN	(38.953.042.000)	1.983.915.706.000
62	MARK	144.194.690.952	409.472.441.871
63	NIKL	38.338.476.085	682.471.525.190
64	PBID	373.653.845.000	1.928.809.281.000
65	PURE	-	-
66	SAMF	117.865.798.906	783.771.220.456
67	SMBR	10.981.673.000	3.407.888.607.000
68	SMCB	650.988.000.000	7.566.179.000.000
69	SMGR	2.674.343.000.000	35.653.335.000.000
70	SMKL	40.451.330.239	733.377.877.643
71	SPMA	162.524.650.713	21.333.488.085.000
72	SRSN	44.152.245.000	1.531.392.057.559
73	SULI	(296.991.057.545)	587.887.398.000
74	TDPM	-	(255.184.303.010)
75	TIRT	(414.398.439.415)	-
76	TKIM	2.092.251.070.000	(390.322.799.164)
77	TRST	73.277.742.422	21.333.488.085.000
78	UNIC	384.993.450.205	2.266.810.434.281
79	WSBP	(4.759.958.929.543)	2.802.860.476.325
80	WTON	123.147.079.420	1.157.429.478.084

Sumber: www.idx.co.id, 2020

Berdasarkan Tabel 1.2 perusahaan yang memiliki tingkat laba paling rendah yaitu pada perusahaan dengan kode WSBP di mana laba yang diperoleh laba sebesar –Rp 4.759.958.929.543. Sedangkan perusahaan yang memiliki laba paling tinggi yaitu INTP dengan laba yaitu sebesar Rp 4.147.448.305.000. Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat ekuitas paling rendah yaitu perusahaan dengan kode JKSW sebesar –Rp 496.861.554.754. Sedangkan perusahaan yang memiliki ekuitas paling tinggi dengan kode INTP sebesar Rp 59.941.158.095.000.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula Nilai Perusahaan, sebaliknya semakin rendah harga saham maka Nilai Perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan rendah. Untuk memudahkan investor mengetahui Nilai Perusahaan, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan antara lain, *Price Earning Ratio*, Tobins'Q dan *Price to Book Value*. Dalam penelitian ini peneliti memilih Nilai Perusahaan di ukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

Price to Book Value merupakan salah satu indikator utama untuk melihat apakah suatu saham mahal atau tidak. *Price to Book Value* dapat dihitung dengan cara membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Berikut adalah data *Book Value* untuk menghitung *Price to Book Value* (PBV):

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Nilai *Book Value* (BV)
Sektor Barang Baku
Tahun 2020
(Dalam Satuan Kali)

No	Kode	<i>Book Value</i>	No	Kode	<i>Book Value</i>
1	AKPI	1.932,19	7	BTON	262,09
2	ALDO	536,48	8	CAKK	212,36
3	ALKA	207,23	9	EPAC	54,50
4	ALMI	(436,95)	10	ESIP	82,40
5	BAJA	71,02	11	FPNI	241,14
6	BRNA	783,08	12	GDST	91,63
13	GGRP	803,79	47	EKAD	1.362,90
14	IMPC	303,28	48	ESSA	280,81
15	INAI	507,27	49	ETWA	-
16	INCF	98,39	50	FASW	1.849,56
17	INOV	170,27	51	IFII	106,20
18	INRU	-	52	IGAR	610,55
19	JKSW	(3.312,41)	53	INCI	1.880,85
20	KBRI	-	54	INKP	10.956,20
21	KDSI	1.638,19	55	INTP	6.024,14
22	KIAS	57,09	56	IPOL	385,04
23	KMTR	252,09	57	ISSP	464,14
24	LMSH	1.128,66	58	JPFA	973,17
25	MDKI	351,75	59	KRAS	327,17
26	MLIA	2.024,39	60	LION	851,93
27	MOLI	595,31	61	MAIN	886,17
28	PICO	-	62	MARK	107,76
29	SINI	61,41	63	NIKL	270,46
30	SIPD	695	64	PBID	1.028,70
31	SWAT	118,09	65	PURE	-
32	TALF	753,77	66	SAMF	152,93
33	TBMS	1.974,42	67	SMBR	343,10
34	TOTO	186,39	68	SMCB	987,38
35	TPIA	1.432,71	69	SMGR	6.010,83
36	YPAS	196,55	70	SMKL	346,82
37	ADMG	607,30	71	SPMA	724,21
38	AGII	1.102,87	72	SRSN	97,66
39	AMFG	6.750,78	73	SULI	(64,01)
40	APLI	151,17	74	TDPM	-
41	ARNA	177,75	75	TIRT	(385,78)
42	BRPT	445,70	76	TKIM	6.852,54

Tabel 1.3 (Lanjutan)

43	CPIN	1.423,93	77	TRST	807,27
44	CPRO	-	78	UNIC	7.311,85
45	CTBN	1.750,77	79	WSBP	43,91
46	DPNS	860,16	80	WTON	389,03

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari tabel 1.3 *Book Value* terendah yaitu pada perusahaan dengan kode JKSW yaitu sebesar -3.312,41 kali dan *Book Value* tertinggi dengan kode perusahaan INKP yaitu sebesar 10.956,20 kali.

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dalam Priyadi (2018): *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

Pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan umumnya bersifat *voluntary* (sukarela), *unaudit* (belum diaudit), dan *unregulated* (tidak dipengaruhi oleh peraturan tertentu). Menurut Rimba (2010) mengatakan bahwa : “*Corporate Sosial Responsibility* terbagi menjadi tiga kategori yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial”.

Indikator ekonomi meliputi aspek kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dan dampak ekonomi tidak langsung. Indikator lingkungan mencakup bahan baku, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, sungai, limbah, produk dan jasa: ijin pelaksanaan transportasi, dan pakaian kerja. Indikator kinerja sosial mencakup indikator kinerja tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial/kemasyarakatan, dan produk. Berikut adalah data pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* yaitu:

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Jumlah Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*
Tahun 2020

No	Kode	Economy	Environment	Social	Total
1	AKPI	5	9	14	28
2	ALDO	4	13	13	30
3	ALKA	6	7	11	24
4	ALMI	4	8	12	24
5	BAJA	3	12	19	34
6	BRNA	5	7	15	27
7	BTON	4	9	10	23
8	CAKK	2	4	2	8
9	EPAC	3	4	4	11
10	ESIP	2	1	2	5
11	FPNI	5	7	9	21
12	GDST	3	10	7	20
13	GGRP	6	9	16	31
14	IMPC	5	9	12	26
15	INAI	2	2	2	6
16	INCF	4	4	6	14
17	INOV	3	10	7	20
18	INRU	0	0	0	0
19	JKSW	2	6	11	19
20	KBRI	0	0	0	0
21	KDSI	3	8	8	19
22	KIAS	2	3	5	10
23	KMTR	5	6	9	12
24	LMSH	5	6	6	17
25	MDKI	6	12	23	41
26	MLIA	3	5	7	15
27	MOLI	3	6	5	14
28	PICO	0	0	0	0
29	SINI	4	5	6	15
30	SIPD	5	9	10	24
31	SWAT	36	7	13	56
32	TALF	3	4	11	18
33	TBMS	4	8	10	22
34	TOTO	4	10	11	25
35	TPIA	6	10	16	32
36	YPAS	3	7	20	30
37	ADMG	7	9	15	31
38	AGII	2	3	5	10
39	AMFG	5	10	16	31
40	APLI	4	5	4	13
41	ARNA	3	5	4	12
42	BRPT	5	9	17	31
43	CPIN	3	9	10	22

Tabel 1.4 (Lanjutan)

44	CPRO	0	0	0	0
45	CTBN	6	18	15	39
46	DPNS	5	6	16	27
47	EKAD	2	4	7	13
48	ESSA	3	4	4	11
49	ETWA	0	0	0	0
50	FASW	5	12	14	31
51	IFII	2	11	7	20
52	IGAR	2	9	7	18
53	INCI	3	8	10	21
54	INKP	4	9	10	23
55	INTP	7	20	30	57
56	IPOL	4	11	13	28
57	ISSP	6	11	15	32
58	JPFA	6	15	21	42
59	KRAS	5	18	18	41
60	LION	4	5	6	15
61	MAIN	5	11	16	32
62	MARK	5	10	3	18
63	NIKL	3	8	6	17
64	PBID	1	2	3	6
65	PURE	0	0	0	0
66	SAMF	2	7	7	16
67	SMBR	4	21	28	53
68	SMCB	5	19	20	44
69	SMGR	3	4	4	11
70	SMKL	2	7	6	15
71	SPMA	3	4	15	22
72	SRSN	5	6	14	25
73	SULI	4	12	13	29
74	TDPM	0	0	0	0
75	TIRT	3	10	4	17
76	TKIM	3	12	9	24
77	TRST	3	4	6	13
78	UNIC	6	11	21	38
79	WSBP	6	11	17	34
80	WTON	4	18	20	42

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari Tabel 1.4 perusahaan yang jumlah pengungkapan CSR paling rendah yaitu pada kode emiten INRU, KBRI, PICO, CPRO, ETWA, PURE dan TDPM dengan total pengungkapan 0. Sedangkan perusahaan yang

jumlah pengungkapan CSR paling tinggi yaitu perusahaan dengan kode emiten INTP dengan total 57.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi** (Studi kasus pada Sektor Barang Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020)”.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang yang dibahas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel pemoderasi pada Sektor Barang Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 ?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ditetapkan, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE), *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI), dan Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value Ratio* (PBV).
2. Periode penelitian tahun 2020.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap Nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility (CSR)* sebagai variabel pemoderasi sektor Barang Baku di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari peneliti ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam rangka penerapan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan dengan di dunia nyata.

2. Bagi Investor

Dapat membantu investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan Manufaktur terutama di Sektor Barang Baku.

3. Bagi Almamater

Dapat menjadi salah satu referensi bagi rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir serta menjadi tambahan pengetahuan dan acuan penelitian berikutnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Fahmi (2017:135): “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Menurut Fahmi (2017:137): “*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya modal yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas”.

Menurut Harmono (2018:233): “Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan”.

Menurut Budiman (2018:49): “*Price to Book Value* merupakan salah satu indikator utama untuk melihat apakah suatu saham mahal atau tidak. PBV dapat dihitung dengan cara membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham”.

Menurut The *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dalam Priyadi, (2018): *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

Menurut Rimba (2010): “*Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terbagi menjadi tiga kategori yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja

sosial”. Penelitian ini mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan pelaporan sosial perusahaan berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*).

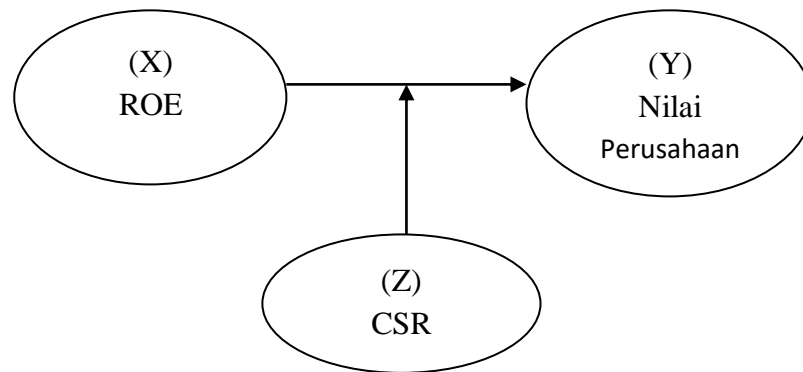
Santoso dan Susanti (2011) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel CSR sebagai pemoderasi mampu mempengaruhi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara positif.

Riswari (2012) dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderating (Studi pada Publik Non Finansial yang Tercatat di BEI)”. Menunjukkan bahwa variabel luas pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan variabel *Corporate Governance* berpengaruh moderasi terhadap nilai perusahaan.

Febriana (2013) dengan judul “Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi pada perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2009-2011”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR tidak dapat memperkuat hubungan ROE dengan nilai perusahaan.

Dari beberapa penjelasan tersebut kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:19): “Penelitian Asosiatif adalah judul penelitian yang bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019:219): “Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Menurut Sugiyono (2019:430): “Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang dapat mendukung penelitian”. Dokumentasi yang

digunakan dalam penelitian ini seperti data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Sektor Barang Baku Tahun 2020.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:145): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Barang dan Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 yang berjumlah 80 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:146): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2019:154): “*Purposive Sampling* yaitu dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu”. Kriteria yang dimaksud adalah: Perusahaan yang mempublikasikan *annual report* periode tahun 2020 sehingga jumlah sampel sebanyak 73 perusahaan.

4. Alat Analisis

a. Alat Hitung Variabel

1) Menghitung Nilai Perusahaan

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perusahaan}}{\text{Book Value}}$$

Dimana Rumus *Book Value* (BV):

$$BV = \frac{Ekuitas}{Jumlah Saham Beredar}$$

(Budiman, 2018:49)

2) Menghitung *Rasio Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{Laba/Rugi Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

(Fahmi, 2017:137)

3) Menghitung *Corporate Social Responsibility* (CSR)

$$CSDI = \frac{X_j}{N_j}$$

(Deriyarso, 2014)

Dimana:

CSDI : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*
perusahaan j

N_j : Jumlah item untuk perusahaan j (91)

X_j : 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak
diungkapkan.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2017:1156): “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak”. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika *Asymp.sig(2-tailed)* kurang dari atau lebih kecil dari taraf nyata ($\alpha = 0,05$) berarti data tidak terdistribusi secara normal.
- 2) Jika *Asymp.sig(2-tailed)* lebih besar nilainya dari taraf nyata ($\alpha = 0,05$) maka distribusi data tersebut adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, (2017:103): “Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel independent”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika angka *tolerance* dibawah 0,10 dan $VIF \geq 10$, dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.
- 2) Jika angka *tolerance* diatas 0,10 dan $VIF \leq 10$, dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017:99): “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu”. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi masalah pada autokorelasi, uji ini dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson* (DW test). Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

- 1) H_0 : tidak ada gejala autokorelasi positif pada model ($r = 0$)
- 2) H_a : ada gejala autokorelasi positif pada model ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* (DW test) sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU <$ atau $4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Keterangan:

DW : Durbin Watson

DL : Batas Bawah DW

DU : Batas Atas DW

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2017:134): “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser*. Pengujian heteroskedastisitas diperoleh jika:

- 1) Nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji Statistik

a. Uji Koefisien Korelasi

Menurut Siregar (2017:337): “Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menentukan arah hubungan dari kedua variabel”.

Adapun tingkat korelasi dan kekuatan hubungan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.5
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

NO	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 - 0,399	Rentang
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Siregar (2017:337)

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95): “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Menurut Ghozali (2018:137) : Analisis regresi moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pemoderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga cara yang digunakan untuk menguji regresi dengan variabel pemoderasi yaitu uji interaksi, uji selisih mutlak, dan uji residual.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji selisih mutlak. Uji selisih mutlak ini lebih disukai karena menggambarkan pengaruh moderasi variabel X_2 terhadap hubungan X_1 dan Y . Hipotesis yang akan dilakukan pengujian adalah, semakin tinggi nilai variabel X_1 dan X_2 maka akan berpengaruh semakin tingginya variable Y . Untuk menguji apakah X_2 merupakan variable moderasi maka dibuat Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 (X_1 \cdot Z) + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen, nilai perusahaan

α	= Konstanta
β_{1-2}	= Koefisien Regresi
X_1	= <i>Return on equity</i> (ROE)
Z	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
X_1_Z	= Uji interaksi antara ROE dengan CSR
ϵ	= Standar error.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,334. Hal ini menunjukkan hubungan antara ROE dan CSR terhadap nilai perusahaan berada di antara interval koefisien 0,20 – 0,399 yang berarti tingkat hubungan yang rendah.
2. Berdasarkan hasil uji determinasi menunjukkan nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,111. Hal ini berarti bahwa 11,1% pengaruh terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel ROE dan CSR. Sedangkan sisanya 88,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa $X1.Z$ merupakan uji interaksi antara ROE dan CSR menghasilkan nilai signifikansi $0,138 > 0,05$, maka dapat disimpulkan ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan ada atau tidak adanya variabel CSR tidak memperkuat atau memperlemah hubungan ROE terhadap Nilai Perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor dalam melakukan investasi pada saham sektor barang baku dapat mempertimbangkan variabel selain ROE dan CSR walaupun kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya hendaknya memperluas sampel penelitian, menambah variabel selain ROE dan CSR, serta dapat memperpanjang periode penelitian 3 tahun agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan representatif.

Daftar Pustaka

- Abdullah, H.M.Ma'ruf. 2015. Manajemen Komunikasi Korporasi. Aswaja Pressindo, Yogyakarta
- Aziz, Musdalifah, Sri Mintarti dan Maryam Nadir. 2015. Manajemen Investasi Fundamental. Deepublish, Yogyakarta
- Budiman, Raymond. 2018. **Rahasia Analisis Fundamental Saham**. PT Alex Media Komputindo, Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2020. Data Laporan Keuangan Tahunan (On Line) tersedia di www.idx.ac.id, diakses pada 30 November 2020.
- Deriyarso, Irvan. 2014. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. **Universitas Diponegoro Semarang**.
- Effendi, Muh Arief. 2017. The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi. Salemba Empat, Jakarta
- Fahmi. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. CV. Alfabeta, Bandung.
- **Pengantar Pasar Modal**. CV. Alfabeta, Bandung.
- Febriana, Nur Indah. 2013. Pengaruh Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII). **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**.
- Ghozali. 2016. **SPSS Analisis Data Statistika dan Penelitian**. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- 2017. **Aplikasi Analisis Program IBM SPSS**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- 2018. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)**. BPFE Undip, Semarang.
- Gunawan, Alex. 2014. Membuat Program CSR Berbasis Pemberdayaan Partisipatif. CV. Garuda, Yogyakarta
- Hadi, Nor. 2014. Corporate Social Responsibility. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Harmono. 2018. **Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis**. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Bumi Aksara, Jakarta.

- Hidayati. 2010. **Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE, dan Size Terhadap PBV pada Perusahaan Manufaktur yang Listing Di BEI periode 2005-2007 Universitas Diponegoro**. Vol.02 No.05 04-08
- Kasmir. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Mardikanto, Totok. 2018. *Corporate Social Responsibility*. CV. Alfabeta, Bandung
- Muchtar, Rose dan Menik. 2016. **Bank dan Lembaga Keuangan Lain**. Kencana, Jakarta
- Priyadi, Maswar Patuh. 2018. Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. **Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi**. Vol. 07 (03).
- Rahayu, Maryati dan Bida Sari. 2018. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Ikraith-Humaniora**. Vol.02 (02), 69-76
- Rahmawati. 2012. **Teori Akuntansi Keuangan**. PT Graha Ilmu, Yogyakarta
- Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating **Universitas Diponegoro Semarang**. Vol. 07 (01).
- Riswari, Dyah Ardana. 2012. Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CG Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Publik Non Finansial Yang Tercatat Di BEI). **Universitas Diponegoro Semarang**. Vol. 06 (03).
- Rudito, Bambang, dan Melia Famiola. 2019. *Corporate Social Responsibility*. Rekayasa Sains, Bandung
- Said, Achmad Lamo. 2018. **Corporate Social Responsibility dalam Perpektif Governance**. CV. Budi Utama, Yogyakarta
- Santoso, Eko Budi, dan Meri Susanti. 2011. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. **Kajian Akuntansi**. Vol. 06 (02).
- Sartono. 2010. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Edisi Keempat, Yogyakarta:BPFE
- Siregar, Sofyan. 2017. **Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif**. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. 2019. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. CV. Alfabeta, Bandung.

Tandelilin, Eduardus. 2017. **Pasar Modal**. PT Kanisius, Yogyakarta

Untung, Budi. 2014. CSR dalam Dunia Bisnis. CV andi Offset, Yogyakarta

Widoatmodjo, Sawidji. 2015. **Pengetahuan Pasar Modal**. PT Gramedia, Jakarta

<https://investasi.kontan.co.id/news/ihs-g-menguat-ke-7232-pada-kamis-89-sektor-barang-baku-naik-tinggi>, yang di akses pada 23 September 2022.

Lampiran 1. Sampel Penelitian

No	Kode	No	Kode	No	Kode
1	AKPI	26	SINI	51	IPOL
2	ALDO	27	SIPD	52	ISSP
3	ALKA	28	SWAT	53	JPFA
4	ALMI	29	TALF	54	KRAS
5	BAJA	30	TBMS	55	LION
6	BRNA	31	TOTO	56	MAIN
7	BTON	32	TPIA	57	MARK
8	CAKK	33	YPAS	58	NIKL
9	EPAC	34	ADMG	59	PBID
10	ESIP	35	AGII	60	SAMF
11	FPNI	36	AMFG	61	SMBR
12	GDST	37	APLI	62	SMCB
13	GGRP	38	ARNA	63	SMGR
14	IMPC	39	BRPT	64	SMKL
15	INAI	40	CPIN	65	SPMA
16	INCF	41	CTBN	66	SRSN
17	INOV	42	DPNS	67	SULI
18	JKSW	43	EKAD	68	TIRT
19	KDSI	44	ESSA	69	TKIM
20	KIAS	45	FASW	70	TRST
21	KMTR	46	IGAR	71	UNIC
22	LMSH	47	IFII	72	WSBP
23	MDKI	48	INCI	73	WTON
24	MLIA	49	INKP		
25	MOLI	50	INTP		

Sumber : Data Olahan, 2021

Lampiran 2. Jumlah Saham yang Beredar (dalam Rp)

No	Kode	Tahun 2020	No	Kode	Tahun 2020
1	AKPI	680.000.000	41	ARNA	7.341.430.976
2	ALDO	1.100.000.000	42	BRPT	93.388.798.090
3	ALKA	507.665.055	43	CPIN	16.398.000.000
4	ALMI	616.000.000	44	CPRO	59.572.382.787
5	BAJA	1.800.000.000	45	CTBN	800.371.500
6	BRNA	979.110.000	46	DPNS	331.129.952
7	BTON	720.000.000	47	EKAD	698.775.000
8	CAKK	1.203.300.219	48	ESSA	15.660.887.000
9	EPAC	3.303.400.000	49	ETWA	968.297.000
10	ESIP	640.000.005	50	FASW	2.477.888.787
11	FPNI	5.566.414.000	51	IFII	9.412.000.000
12	GDST	9.242.500.000	52	IGAR	972.204.500
13	GGRP	12.111.376.157	53	INCI	196.121.237
14	IMPC	4.833.500.000	54	INKP	5.470.982.941
15	INAI	633.600.000	55	INTP	3.681.231.699
16	INCF	1.438.370.465	56	IPOL	6.443.379.509
17	INOV	1.808.221.900	57	ISSP	7.185.992.035
18	INRU	1.388.883.283	58	JPFA	11.726.575.201
19	JKSW	150.000.000	59	KRAS	19.346.396.900
20	KBRI	8.687.995.734	60	LION	520.160.000
21	KDSI	405.000.000	61	MAIN	2.238.750.000
22	KIAS	14.929.100.000	62	MARK	3.800.000.310
23	KMTR	8.215.366.379	63	NIKL	2.523.350.000
24	LMSH	96.000.000	64	PBID	1.875.000.000
25	MDKI	2.530.150.002	65	PURE	1.333.333.505
26	MLIA	1.323.000.000	66	SAMF	5.125.000.000
27	MOLI	2.334.888.498	67	SMBR	9.932.534.336
28	PICO	568.375.000	68	SMCB	7.662.900.000
29	SINI	464.786.250	69	SMGR	5.931.520.000
30	SIPD	1.339.102.579	70	SMKL	2.114.570.958
31	SWAT	3.019.200.000	71	SPMA	2.114.570.958
32	TALF	1.353.435.000	72	SRSN	6.020.000.000
33	TBMS	367.340.000	73	SULI	3.986.916.802
34	TOTO	10.320.000.000	74	TDPM	10.485.050.500
35	TPIA	17.833.520.260	75	TIRT	1.011.774.750
36	YPAS	668.000.089	76	TKIM	3.113.223.570
37	ADMG	3.889.179.559	77	TRST	2.808.000.000
38	AGII	3.066.660.000	78	UNIC	383.331.363
39	AMFG	434.000.000	79	WSBP	26.361.157.534
40	APLI	1.362.671.400	80	WTON	8.715.466.600

Lampiran 3. Kategori CSR

Kategori		Kode
Kategori Ekonomi		
Aspek Kinerja Ekonomi	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	EC1
	Implikasi finansial dan risiko serta peluang	EC2
	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti	EC3
	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	EC4
Keberadaan Pasar	Rasio upah standar pegawai pemula menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan	EC5
	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal dilokasi operasional yang signifikan	EC6
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan	EC7
	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak	C8
Praktek Pengadaan	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan	EC9
KATEGORI LINGKUNGAN		
Bahan	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume	EN1
	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang	EN2
Energi	Konsumsi energi dalam organisasi	EN3
	Konsumsi energi di luar organisasi	EN4
	Intensitas energi	EN5
	Pengurangan konsumsi energi	EN6
Air	Konsumsi energi di luar organisasi	EN7
	Total pengambilan air berdasarkan sumber	EN8
	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	EN9
	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	EN10
Keanekaragaman Hayati	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar	EN11

Lanjutan (Lampiran 3)

	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	EN12
	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan	EN13
Emisi	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan	EN14
	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan1)	EN15
	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan2)	EN16
	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan3)	EN17
	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)	EN18
	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)	EN19
	Emisi bahan perusak ozon (BPO)	EN20
Efluen dan Limbah	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya	EN21
	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan	EN22
	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	EN23
	Jumlah dan volume total tambahan signifikan	EN24
	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan presentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional	EN25
Produk dan Jasa	Identitas ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi	EN26
	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa	EN27
Kepatuhan	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasikan menurut kategori	EN28
	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan	EN29

Lanjutan (Lampiran 3)

Transportasi	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operational organisasi dan pengangkutan tenaga kerja	EN30
Lain-lain	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis	EN31
Asesment Pemasok Atas Lingkungan	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan	EN32
	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	EN33
Mekanisme pengaduan masalah lingkungan	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	EN34
KATEGORI SOSIAL		
Sub Kategori: praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja		
Kepegawaian	Jumlah total dan tingkat perekrutan baru dan turn over karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah	LA1
	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan	LA2
	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender	LA3
Hubungan Industrial	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama	LA4
Kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja	LA5
	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender	LA6

Lanjutan (Lampiran 3)

	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka	LA7
	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja	LA8
Pelatihan dan Pendidikan	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan	LA9
	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti	LA10
	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karir secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan	LA11
Keberagaman dan Kesetaraan peluang	Komposisi badan dan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas dan indikator keberagaman lainnya	LA12
Kesetaraan Remunerasi perempuan dan laki-laki	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan	LA13
Asesmen pemasok terkait praktik ketenagakerjaan	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan	LA14
	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil	LA15
	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, di tangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi	LA16
Sub Kategori: Hak Asasi Manusia		
Investasi	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia	HR1

Lanjutan (Lampiran 3)

	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih	HR2
Non-diskriminasi	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	HR3
Kebebasan Berserikat Dan Perjanjian Kerja Sama	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi dan melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut	HR4
Pekerja Anak	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif	HR5
Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	HR6
Praktik Pengamanan	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi	HR7
Hak Adat	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil	HR8
Asesmen	Jumlah total dan presentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia	HR9
Asesmen Pemasok Atas Hak Asasi Manusia	Persentase penampisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia	HR10
	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil	HR11
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditanganin, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal	HR12

Lanjutan (Lampiran 3)

Sub Kategori: Masyarakat		
Masyarakat Lokal	Persentase operasi dengan melibatkan masyarakat lokal, asesmen dampak dan program pengembangan yang diterapkan	SO1
	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial signifikan terhadap masyarakat lokal	SO2
Anti Korupsi	Jumlah total dan presentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi	SO3
	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	SO4
	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	SO5
Kebijakan Publik	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima manfaat	SO6
Anti Persaingan	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti trust, serta praktik monopoli dan hasilnya	SO7
Kepatuhan	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non moneter atas ketidakpatuhan terhadap UU	SO8
Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat	SO9
	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	SO10
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	SO11
Sub Kategori: Tanggungjawab Atas Produk		
Kesehatan Keselamatan Pelanggan	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan	PR1
	Total jumlah insiden ketidak patuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup	PR2

Lanjutan (Lampiran 3)

Pelabelan Produk Dan Jasa	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta presentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis	PR3
	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil	PR4
	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan	PR5
Komunikasi Pemasaran	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan	PR6
	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran terhadap iklan, promosi, dan sponsor menurut jenis hasil	PR7
Privasi Pelanggan	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	PR8
Kepatuhan	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait	PR9